

## CAPAIAN SEWON DAN KASIHAN MASIH RENDAH Tingkat Partisipasi Pemilih Capai 81,42 Persen

**BANTUL (KR)** - Tingkat partisipasi pemilih pada Pilkada Bantul 2020 mencapai 81,42 persen. Sementara target yang ditetapkan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Pusat 77,5 persen sehingga tingkat partisipasi warga Bantul sudah tergolong baik.

Ketua KPU Bantul, Didik Joko Nugroho, Kamis (17/12), menuturkan dari sekian kalurahan (kapanewon), Kapanewon Sewon dan Kasihan yang angka partisipasinya masih berada di bawah 80 persen. "Ini menjadi PR bagi kami KPU Bantul. Agar dapat meningkat pada pemilu atau pilbup yang akan datang," ungkapnya.

Adapun angka partisipasi pemilih yang tinggi berada di Kapanewon Pundong, Dlingo dan Kretek yang mencapai 85 persen. Disusul

Kapanewon Pleret 84 persen.

Berdasarkan Daftar Pemilih Tetap (DPT) Pilbup Bantul, terdapat 708 351 pemilih yang berhak menggunakan hak pilihnya. Dari jumlah ini hanya 564.019 yang menggunakan hak pilihnya di TPS pada 9 Desember lalu. "Angka partisipasi ini merupakan angka tertinggi dibanding partisipasi pemilih di Kabupaten Sleman dan Gunungkidul yang sama-sama menggelar Pilkada," paparnya.

Didik mengungkapkan, berdasar-

kan target dari Bantul sendiri, angka partisipasi ditargetkan 82 persen. Namun angka ini tak terpenuhi hanya kurang sedikit.

Ketua Divisi Partisipasi Masyarakat dan Sumber Daya Manusia KPU Bantul, Musnif Istiqomah, menambahkan perolehan angka partisipasi ini tidak lepas dari sosialisasi oleh KPU Bantul saat era pandemi Covid-19, utamanya keterbatasan dalam melakukan sosialisasi secara tatap muka.

"Meski kurang mencapai target sedikit, namun pencapaian angka partisipasi pemilih tergolong memuaskan. Ini karena beberapa faktor seperti kuatnya figur pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati yang berkompetisi pada Pilbup Bantul 2020," paparnya. (Aje)-f

## HARI AMAL BAKTI KE-75 KEMENAG

### Bedah Rumah dan Bantu Warga Dhuafa



KR-Judiman

Peletakan batu pertama bedah rumah milik Jumari di Greso Srandakan.

**BANTUL (KR)** - Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Bantul melakukan gerakan bakti sosial berupa bedah rumah tidak layak huni dan membagikan 1.000 paket tali asih kepada warga dhuafa. Selain itu juga penyerahan 700 paket santunan bagi GTT/PTT madrasah, peduli tempat ibadah, serta penghargaan siswa

berprestasi Nasional.

Kegiatan tersebut merupakan bagian dari peringatan Hari Amal Bakti (HAB) ke-75 di Kantor Kemenag Bantul, bekerja sama dengan Baznas Bantul. Bedah rumah diawali Kamis (17/12) di Pedukuhan Gerso Jetis Trimurti Srandakan memperbaiki rumah milik Jumari, dilanjutkan di Ploso Wonolelo

Pleret rumah milik Sariman dan di Dokaran Tamanan Banguntapan, rumah milik Rina Purnama. Masing-masing perbaikan rumah mendapatkan bantuan Rp 25 juta.

Kepala Kantor Kemenag Bantul, H Aidi Johansyah SAg MM, mengemukakan pada masa Pandemi Covid-19, tahun ini kegiatan HAB Kemenag Bantul tidak seperti tahun sebelumnya. "Kegiatan olahraga dan lomba untuk kerukunan umat beragama ditiadakan, karena menimbulkan kerumunan yang rentan penularan Covid-19. Tapi tahun ini bisa mengagendakan 3 bedah rumah, sedangkan tahun lalu hanya 2 rumah," jelas Aidi.

Sementara Ketua Baznas Bantul, Drs KH Damanhuri, mengapresiasi jajaran Kantor Kemenag Bantul yang tahun 2020 ini mampu mengumpulkan zakat ke Baznas Bantul dari ASN Kemenag yang meningkat signifikan hingga berlipat 5 kali atau 500 persen.

"Maka melalui event HAB ke-75 tahun 2020 ini, semoga Kemenag Bantul bisa lebih meningkat kualitas pelayanannya dan bakti kepada masyarakat," ungkapnya. (Jdm)-f

## AM MACHRUS HANAFI

### Rangkul Kaum Milenial untuk Berprestasi

**BANTUL (KR)** - Pelayanan Prima menjadi kata kunci bagi pemajuan kaum milenial di Kalurahan Wonokromo. Hal ini sesuai dengan amanah konstitusi, bahwa memajukan sumber daya manusia di Kalurahan Wonokromo merupakan program prioritas yang wajib dilaksanakan.

Selama ini, berbagai potensi kaum muda seakan terabaikan, baik di bidang olah raga, kesenian maupun kewirausahaan. Kaum milenial, santri-santri milenial, muda-mudi yang tersebar di 12 dusun di Kalurahan Wonokromo adalah garda terdepan untuk melakukan perubahan agar Wonokromo Semakin Mantab.

Selama ini banyak pihak menengarai bahwa kaum milenial di kalurahan Wonokromo seakan sudah apatis dengan kondisi desanya, sehingga tidak terjalin kolaborasi dan sinergi guna membangkitkan potensi-potensi besar yang ada.

"Saya prihatin dengan keadaan seperti itu, oleh karenanya saya ingin merangkul kaum milenial di Kalurahan Wonokromo untuk bersama-sama mengembangkan seluruh potensi yang ada," kata calon Lurah Wonokromo nomor urut 3, AM Machrus



KR-Istimewa

AM Machrus Hanafi.

Hanafi SAg dalam konsolidasi melawan dari 12 dusun se-Kalurahan Wonokromo, Kamis (17/12)

Machrus Hanafi memaparkan, dengan pelayanan prima dan konsep 'Semakin Mantab' yang diusungnya, maka berbagai macam jenis olahraga yang digandrungi kaum milenial akan dikembangkan secara optimal, mulai dari sepak bola, bela diri, futsal, voli, bulutangkis hingga

senam kebugaran. Sekaligus optimalisasi sarana olahraga yang dimiliki kalurahan.

"Kaum santri milenial di Kalurahan Wonokromo yang tersebar di hampir semua dusun akan saya ajak bergandengan tangan untuk memajukan potensi olahraga," tegasnya.

Dengan kebersamaan kaum milenial di seluruh dusun, maka akan terbangun partisipasi aktif dan rasa memiliki bagi kemajuan Kalurahan Wonokromo. Selain meningkatkan kesehatan dan imunitas di tengah pandemi Covid-19, olah raga juga akan meningkatkan jiwa sportif dan kepedulian sesama. "Lurah Wonokromo sudah saatnya peduli dan hadir untuk merangkul kaum milenial, baik di bidang olah raga maupun pemajuan seni-budaya," tegas Machrus Hanafi. (Cdr)-f

**OPTIK MELAWAI**

UNTUK INFORMASI  
LEBIH LENGKAP KLIK  
OPTIKMELAWAI.COM

**BNI**

**BUY 1 GET 1 FREE**  
FOR EYEWEAR

• Periode : 14 - 31 Desember 2020  
• Harga free item max 80% dari harga item yang dibeli  
• Berlaku untuk Kartu Kredit dan Debit BNI  
• BNI terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

@optikmelawai optik melawai optik\_melawai 0812 117 2222 www.optikmelawai.com

## SAMBUT LIBURAN AKHIR TAHUN 2020

# Banyak Pilihan 'Obwis' di Bantul Layak Dikunjungi

**LIBURAN** Hari Raya Natal dan Tahun Baru (Nataru) selalu diminati semua orang. Momentum tersebut sering dimanfaatkan masyarakat mengunjungi sejumlah objek wisata (Obwis) untuk melepas tahun 2020. Banyaknya destinasi wisata di Kabupaten Bantul yang mudah dikunjungi dan tentunya memberikan banyak pilihan kepada wisatawan untuk berkunjung.

Tidak ada salahnya mengunjungi objek wisata yang paling banyak diburu wisatawan saat ini seperti Pinus Asri, Bukit Mojo, Lintang Sewu, Batu Kapal-Teratai Biru hingga Jogja Youth Farming.

Berkunjung ke Objek Wisata Pinus Asri untuk mengisi liburan Nataru, sangatlah tepat. Bagaimana tidak, selain bisa menikmati segarnya udara pegunungan, wisatawan sudah pasti disuguhkan keindahan pemandangan alam yang belum tentu bisa dilihat di daerah lainnya.

Oleh karena itu, Pinus Asri tidak sekadar menawarkan indahnya pohon yang berjajar rapi, tapi juga menyuguhkan pesona alam yang istimewa. Apalagi ketika berkunjung dipagi buta, wisatawan bakal menjadi saksi munculnya matahari terbit dari ufuk timur dengan mata telanjang.

Wisatawan pasti semakin betah berada di Pinus Asri tempat ini dengan banyaknya lokasi yang bisa dimanfaatkan untuk berselfi ria bersama orang terkasih.

Ketua Koperasi Notowono atau pengelola hutan pinus Mangunan, Muntuk serta Dlingo, Purwo Harsono mengungkapkan ketika wisatawan menginjakkan kaki di pelataran kawasan Pinus Asri Desa Mangunan Dlingo Bantul, pesona indah kawasan tersebut mulai terasa, jalan setapak di antara pohon pinus begitu mempesona. Sepanjang mata memandang terlihat indahnyanya bunga endemis yang tumbuh liar seolah menyambut ke-



KR-Istimewa

Kawasan Pinus Asri.

hadiran anda bahkan masih banyak pengalaman menarik yang akan membuat hidup ini semakin sempurna.

Puas menikmati keindahan kawasan Pinus Asri, wisatawan mesti mencoba Objek Wisata Lintang Sewu Muntuk Dlingo Bantul. Objek wisata ini lebih banyak menawarkan pemandangan alam dengan latar Kota Yogyakarta. Penggarapan Lintang Sewu lebih banyak mengandalkan sentuhan tangan kreatif agar dilirik wisatawan.

"Meski tergolong baru seumur jagung untuk usia sebuah objek wisata. Namun pesona Lintang Sewu tidak kalah memukau dibanding objek di

Dlingo lainnya," ungkap Purwo.

Berada di kawasan Lintang Sewu akan lebih mudah menemukan ruang terbuka. Beragam spot foto dirancang sedemikian rupa untuk menarik wisatawan. Bagi penggemar kuliner juga bisa menyantap makanan tradisional. Agar wisatawan semakin betah dan nyaman, di sejumlah sudut objek terpasang tempat cuci tangan maupun sejumlah fasilitas pendukung wisata yang disiapkan oleh pengelola.

Sebagaimana diketahui dalam satu dekade terakhir destinasi wisata di kawasan Desa Mangunan, Muntuk hingga Terong Kecamatan Dlingo

tumbuh subur dengan beragam potensi bak cendawan di musim hujan. Waktu sehari dirasa masih kurang untuk menyambangi semua objek yang berada di kecamatan (kapanewon) paling timur di Kabupaten Bantul itu. Berkunjung ke Mangunan jangan sampai terlewatkan mampir ke Bukit Mojo. Namun langkah baiknya jika meluangkan waktu pagi sebelum sang surya terbit dari ufuk timur. Dalam posisi seperti itu, wisatawan akan merasa di atas awan. Kabut putih di Bukit Mojo sejauh ini masih menjadi fenomena alam paling diburu wisatawan.

Dengan menawarkan keindahan alam yang asri, objek wisata di Mangunan dan sekitarnya siap menyambut wisatawan, tentunya dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat.

Sementara itu selain kaya dengan objek alam, Kabupaten Bantul punya lokasi tujuan wisatawan sarat nilai edukasi bidang pertanian yakni Jogja Youth Farming (JYF) di Desa Argomulyo Sedayu yang digagas Karang Taruna Yudha desa setempat. Dengan luas lahan 3.500 meter persegi, objek wisata tersebut saat ini menjadi objek wisata terkemuka di DIY.

Ketua Karang Taruna Yudha Kalurahan Argomulyo Sedayu, Tugiyanto, mengungkapkan visi dan misi besarnya JYF adalah memberikan edukasi kepada pemuda terkait dunia pertanian. Lahan tersebut dikelola oleh lebih 70 orang, termasuk di dalamnya dari unsur pemuda.

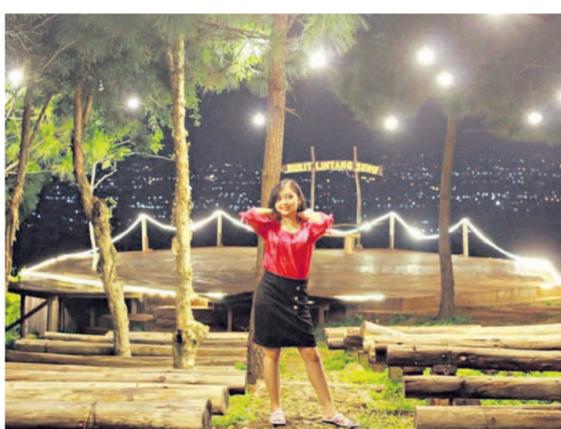
Di JYF, pengunjung bisa berwisata belajar bertanya tentang bercocok tanam sayuran hingga tanaman obat-obatan. Bahkan sekarang ini JYF makin diminat sekolah-sekolah di DIY dan kota lain. Kawasan tersebut sudah menjadi sebagai area rekreasi edukasi bagi siswa.

(Roy)-f



KR-Istimewa

Batu Kapal.



KR-Istimewa

Lintang Sewu.



KR-Istimewa

Jogja Youth Farming (JYF).